

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis representasi kelas sosial dalam film *Raatchasi* menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil analisis menunjukkan bahwa film ini menyoroti ketimpangan pendidikan sebagai refleksi dari ketidakadilan kelas sosial. Melalui ikon, indeks, dan simbol, film menggambarkan perbedaan akses pendidikan antara kelas atas dan bawah, serta perjuangan kepala sekolah Geetha Rani dalam melawan diskriminasi dan korupsi dalam sistem pendidikan. India, meskipun merupakan negara dengan ekonomi besar, tetap menghadapi ketimpangan sosial yang tinggi akibat distribusi kekayaan yang tidak merata dan tingginya tingkat korupsi, termasuk dalam sektor pendidikan. Korupsi memperparah kesenjangan, menjadikan pendidikan berkualitas hanya dapat diakses oleh kelas atas.

Dari perspektif Karl Marx, pendidikan dalam film ini mereproduksi ketimpangan kelas, namun perjuangan Geetha mencerminkan kesadaran kelas yang berusaha melawan sistem. Pierre Bourdieu menjelaskan bagaimana modal ekonomi, sosial, dan budaya membentuk habitus yang menguatkan struktur kelas sosial, sementara Geetha berupaya mengubah habitus siswa dan guru. Semiotika Peirce menunjukkan bahwa tanda-tanda dalam film digunakan untuk merepresentasikan ketidakadilan sosial, menjadikan film ini sebagai kritik terhadap ketimpangan pendidikan. Film *Raatchasi* memberikan inspirasi tentang bagaimana kesadaran dan kepemimpinan dapat mengubah struktur sosial yang timpang. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian tentang representasi kelas sosial dalam media, khususnya dalam konteks sistem pendidikan.

5.2 SARAN

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap film *Raatchasi*, peneliti kemudian ingin menyampaikan saran untuk dijadikan evaluasi kedepannya, yakni :

5.2.1 SARAN PRAKTIS

Pemerintah dan lembaga pendidikan dapat menjadikan film *Raatchasi* sebagai refleksi untuk mengurangi ketimpangan akses pendidikan, khususnya bagi kelompok masyarakat yang terpinggirkan. Masyarakat diharapkan lebih sadar akan pentingnya kesetaraan pendidikan dan bekerja sama dengan pihak terkait untuk memperbaiki kondisi tersebut. Para sineas diharapkan terus memproduksi film dengan tema-tema sosial yang mampu meningkatkan kesadaran publik mengenai isu-isu penting seperti kesenjangan kelas sosial.

5.2.2 SARAN AKADEMIS

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan lain, seperti analisis wacana atau teori kritis, untuk memperkaya kajian representasi kelas sosial. Akademisi dan mahasiswa disarankan untuk menggunakan *Raatchasi* sebagai bahan kajian dalam kajian media atau kajian sosial untuk memahami lebih dalam peran film dalam menyuarakan isu-isu sosial. Institusi pendidikan juga diharapkan memberikan dukungan terhadap penelitian semacam ini untuk mendorong pemahaman kritis tentang peran seni dalam perubahan sosial.